

RINGKASAN PENELITIAN.

Judul Penelitian : Identifikasi Muballighot Se Jawa Timur
Selaku Komunikator Terhadap Masyarakat.
Peneliti : Dra. Udji Asiyah
Fakultas/Puslit : FISIP Universitas Airlangga.
Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas
Universitas Airlangga tahun 1990/1991
S.K. Rektor Nomor: 7744/PTO3.H/H/1990
Tanggal 24 September 1990.

ISI RINGKASAN.

Bangsa Indonesia yang relegius berdasarkan Pancasila, tentunya menaruh perhatian terhadap keberadaan Muballighot/Da'iyah/Komunikator karena mereka sebagai penyampai dari ajaran-ajaran Agama juga sekaligus sebagai penyampai dan pendukung kepada masyarakat terhadap program-program pembangunan, walaupun bukan merupakan satu-satunya unsur yang berperan.

Oleh karena itu perlu diadakan suatu penelitian guna mengetahui identitas dari Muballighot selaku komunikator di daerah Jawa Timur. Penelitian semacam ini belum pernah dilakukan tentunya akan menambah perbendaharaan dalam Ilmu Komunikasi.

Penelitian deskriptif ini merupakan penjajagan (eksplorasi) pada HIDMAT NU (Himpunan Da'iyah Muslimat Fatayat NU) Jawa Timur yang memiliki anggota beberapa Muballighot/Da'iyah/Komunikator yang menyebar diseluruh Jawa Timur.

Dari Jumlah Populasi yang ada sejumlah 314 orang Muballighot yang menyebar di 32 daerah Kota madya (Kabupaten) diambil 20% untuk sampel dengan memakai cara simpler Random Sampling sehingga menghasilkan 63 orang sampel yang mewakili seluruh daerah Jawa Timur.

Untuk memperoleh data tentang identitas Muballighot selaku komunikator tidak bisa lepas dari mengkaji kondisi pribadi Muballighot itu sendiri, demikian pula guna mengungkapkan pribadi Muballighot tersebut tentunya juga tidak bisa terlepas dari melihat tentang karakter Muballighot yang meliputi Kredibilitas, Daya tarik dan Power (kekuatan/kekuasaan) dari Muballighot yang dijabarkan menjadi 12 indikator.

Adapun metode pengumpulan data adalah memberikan kuesioner kepada para Muballighot juga data Skunder yang merupakan catatan resmi dari HIDMAT NU.

Untuk menganalisa data yang terkumpul ditabulasi sehingga dapat disusun dan disajikan dalam bentuk frekuensi (prosentase) yang akhirnya dapat diinterpretasikan dan disimpulkan.

Dari data yang terkumpul bisa disimpulkan bahwa :

Pertama. Kredibilitas Muballighot cukup tinggi, tentunya hal tersebut akan sangat mudah mempengaruhi perilaku kelompoknya.

Kedua. Cara da'wah yang dilakukan bervariasi namun yang paling menonjol adalah penuh semangat, tegas, aktif dan berani.

Sebagian Muballighot juga menunjukkan karismatikanya dengan variasinya masing-masing.

Ketiga. Muballighot menganggap da'wah yang lebih efektif adalah jika Muballighot menyampaikan kesamaannya dengan audience, memperhatikan kesukaan audience, mengadakan pendekatan kekeluargaan dengan audience.

Ke empat. Muballighot punya Power yang cukup besar dalam menyampaikan tentang ganjaran dan menakuti dengan dosa.

Mereka punya perhatian terhadap kepatuhan atau ketidakpatuhan dari yang di da'wahi serta evaluasi da'wah yang dilakukan.

Peneliti belum sampai mengungkap sejauh mana evaluasi itu dilakukan oleh Muballighot.

Oleh karena itu penelitian ini perlu dikembangkan sehingga dapat melengkapi informasi tentang keberadaan Muballighot dengan beberapa fungsi, tugas, peran dan permasalahannya.

Dengan suatu harapan bisa berguna bagi perkembangan pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi, juga bisa dimanfaatkan oleh pihak berwenang .